

**PENGARUH INDEPENDENSI, KOMITMEN ORGANISASI DAN
GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA AUDITOR
DENGAN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Yang Bersektor
Manufaktur Di Kota Palembang)**

SKRIPSI



Nama : Ayu Rustika

NIM : 222019021

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2023**

**PENGARUH INDEPENDENSI, KOMITMEN ORGANISASI DAN
GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA AUDITOR
DENGAN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Yang Bersektor
Manufaktur Di Kota Palembang)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Ayu Rustika
NIM : 222019021**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2023**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Rustika
NIM : 222019021
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Sistem Informasi dan Pengendalian Manajemen
Judul Proposal : Pengaruh Independensi, Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Dengan Sistem Pengendalian Manajemen Sebagai Variabel Moderasi

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini

Palembang, Februari 2023



Ayu Rustika

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Independensi, Komitmen Organisasi dan Gaya
Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Dengan Sistem
Pengendalian Manajemen Sebagai Variabel Moderasi
(Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
Yang Bersektor Manufaktur Di Kota Palembang)
Nama : Ayu Rustika
Nim : 222019021
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Sistem Informasi dan Pengendalian Manajemen

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal Februari 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Betri. S.E., M.Si., AK., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806



Darmayanti. S.E., AK., M.M., CA
NIDN/NBM: 0219057901/1187172

Mengetahui

Dekan

~~u.p. Ketua~~ Program Studi Akuntansi



Dr. Betri. S.E., M.Si., AK., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Jangan Kamu Merasa Lemah dan Jangan Bersedih, Sebab Kamu Paling Tinggi Derajadnya Jika Kamu Beriman”
(QS Ali Imran : 139)

“Hidup Bukan Tentang Kesempurnaan, Tapi Tentang Mencari Mimpi”
(Ayu Rustika)

Ku Persembahkan Skripsi Ini Kepada

1. Kedua Orang Tuaku Ayah Aripin Dan Ibu Sumarni
2. Adekku Tersayang Windi Okta Anggeraini
3. Pembimbingku
4. Almamaterku



PRAKATA

Alhamdulillah robbil'alamin, Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Independensi, Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Dengan Sistem Pengendalian Manajemen Sebagai Variabel Moderasi". Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang Strata I (satu) guna meraih gelar sarjana pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Terimakasih pula kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karna itu dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis menyampaikan banyak ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Kedua Orang Tua Saya Ayah Aripin dan Ibu Sumarni
2. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan.
3. Bapak Yudha Mahrom DS, SE., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr. Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA, Selaku Pembimbing Satu dan Ketua Program Studi Akuntansi
5. Ibu Darmanyanti, S.E.,AK.,M.M.,CA Selaku Dosen Pembimbing Duaku
6. Bapak, Ibu dan seluruh staff pengajar, serta karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Bapak dan Ibu Serta Seluruh Pegawai PT. Semen Baturaja, PT. Pusri dan PT. Garam Yang Telah Menerima Riset Penelitian Saya
8. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukkan saya ucapkan terima kasih.

Palembang, Februari 2023
Penulis

Ayu Rustika

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	Error! Bookmark not defined.
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	17
A. Latar Belakang Masalah	17
B. Rumusan Masalah	26
C. Tujuan Penelitian	27
D. Manfaat Penelitian	28
BAB II KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
1. Teori Kontijensi	Error! Bookmark not defined.
2. Teori Atribusi.....	Error! Bookmark not defined.
3. Kinerja Auditor	Error! Bookmark not defined.
4. Independensi	Error! Bookmark not defined.
5. Komitmen Organisasi	Error! Bookmark not defined.
6. Gaya Kepemimpinan	Error! Bookmark not defined.
7. Sistem Pengendalian Manajemen	Error! Bookmark not defined.
B. Penelitian Sebelumnya	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
D. Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Operasionalisasi Variabel	Error! Bookmark not defined.
D. Populasi Dan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
E. Data yang Diperlukan	Error! Bookmark not defined.
F. Metode Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
G. Analisis Data Dan Teknik Analisis	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1. Gambaran Singkat Tentang Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Di Kota Palembang	Error! Bookmark not defined.

2. Tingkat Pengembangan Kuesioner ...**Error! Bookmark not defined.**
3. Gambaran Umum Responden Penelitian **Error! Bookmark not defined.**
4. Jawaban Responden**Error! Bookmark not defined.**
5. Analisis Deskriptif Variabel**Error! Bookmark not defined.**
 - a. Variabel Independensi (X1)**Error! Bookmark not defined.**
 - b. Variabel Komitmen Organisasi (X2) **Error! Bookmark not defined.**
 - c. Variabel Gaya Kepemimpinan (X3) **Error! Bookmark not defined.**
 - d. Variabel Sistem Pengendalian Manajemen (X4) **Error! Bookmark not defined.**
 - e. Variabel Kinerja Auditor (Y)**Error! Bookmark not defined.**
- B. Hasil Pengolahan Data.....**Error! Bookmark not defined.**
 1. Uji Validitas**Error! Bookmark not defined.**
 2. Uji Reliabilitas**Error! Bookmark not defined.**
 3. Statistik Deskriptif**Error! Bookmark not defined.**
 4. Uji Asumsi Klasik.....**Error! Bookmark not defined.**
 - a. Uji Normalitas**Error! Bookmark not defined.**
 - b. Uji Multikoleniaritas**Error! Bookmark not defined.**
 - c. Uji Heteroskedastisitas.....**Error! Bookmark not defined.**
 5. Pengujian Hipotesis**Error! Bookmark not defined.**
 - a. Analisis Regresi Linear Berganda**Error! Bookmark not defined.**
 - b. Uji Koefisien Determinasi**Error! Bookmark not defined.**
 - c. Pengujian Hipotesis Secara Bersama (Uji F)**Error! Bookmark not defined.**
 - d. Pengujian Hipotesis Secara Parsial/Individual (uji t) **Error! Bookmark not defined.**
 - e. Uji Signifikansi Parsial (t) *Moderating Regresion Analysis* **Error! Bookmark not defined.**
- C. Pembahasan Hasil Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
 1. Hasil Uji Pengaruh Independensi, Komitmen Organisasi, dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor **Error! Bookmark not defined.**
 2. Hasil Uji Pengaruh Independensi Terhadap Kinerja Auditor... **Error! Bookmark not defined.**
 3. Hasil Uji Pengaruh komitmen organisasi Terhadap kinerja auditor **Error! Bookmark not defined.**
 4. Hasil Uji Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor **Error! Bookmark not defined.**
 5. Hasil Uji Pengaruh Independensi Terhadap Kinerja Auditor yang dimoderasi Sistem Pengendalian Manajemen **Error! Bookmark not defined.**
 6. Hasil Uji Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor yang Dimoderasi Sistem Pengendalian Manajemen **Error! Bookmark not defined.**

7. Hasil Uji Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor yang dimoderasi Sistem Pengendalian Manajemen **Error! Bookmark not defined.**

BAB V KESIMPULAN DAN SARANError! Bookmark not defined.
 A. Kesimpulan.....**Error! Bookmark not defined.**
 B. Saran**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA **1**
 LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Survei Pendahuluan 11
 Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya.....37
 Tabel II. 2 Persamaan dan Perbedaan Sebelumnya (Lanjutan).....38
 Tabel III.1 Lokasi Penelitian48
 Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel49
 Tabel III.3 Hasil Seleksi Sample Dengan Metode Purposive Sampling.....51
 Tabel III. 4 Jumlah Responden.....51
 Tabel IV.1 Daftar BUMN Sektor Manufaktur Yang Bersedia.....67
 Tabel IV.2 Jumlah Sampel.....68
 Tabel IV.3 Deskriptif Karakteristik Responden68
 Tabel IV.4 Deskripyif Karakteristik Responden (Lanjutan)69
 Tabel IV.5 Hasil Total Jawaban Responden72
 Tabel IV.6 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator *Independencein fact*73
 Tabel IV.7 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator *Independence in appearanceI*75
 Tabel IV.8 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator *Independence In Competence* 76
 Tabel IV.9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Keterikatan Emosional.....78
 Tabel IV.10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Keterlibatan Yang Tinggi ..

.....	79
Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator MoraL dan Etika	81
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Gaya Kepemimpinan <i>Consideran</i>	83
Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Gaya Kepemimpinan <i>Structure</i>	84
Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Struktur Manajemen	87
Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Struktur Pengendalian Manajemen.....	89
Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Faktor Kemampuan <i>(Ability)</i>	91
Tabel IV.17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Komitmen Profesional	92
Tabel IV.18 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Faktor Motivasi	94
Tabel IV.19 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kepuasan Kerja	95
Tabel IV.20 Hasil Uji Validasi Desentralisasi Variabel Independensi.....	97
Tabel IV.21 Hasil Uji Validasi Desentralisasi variabel Komitmen Organisasi	97
Tabel IV.22 Hasil Uji Validasi Desentralisasi Variabel Gaya Kepemimpinan.....	98
Tabel IV.23 Hasil Uji Validasi Desentralisasi Variabel Sistem Pengendalian Manajemen.....	98
Tabel IV.24 Hasil Uji Validasi Desentralisasi Variabel Kinerja Auditor.....	99
Tabel IV.25 Hasil Pengujian Reliabilitas.....	99
Tabel IV.26 Hasil Uji Deskriptif	100
Tabel IV.27 Hasil Multikolinieritas	102
Tabel IV.28 Hasil Uji Regresi	104
Tabel IV.29 Hasil Koefisien Determinasi.....	106
Tabel IV.30 Hasil Uji F	107
Tabel IV.31 Hasil Uji t.....	108
Tabel IV.32 Hasil Uji <i>Moderated Regression/analysis</i> (MRA) Pengaruh Independensi Terhadap Kinerja Auditor Yang Dimoderasi.....	111

Tabel IV.33 Hasil Uji <i>Moderated Regression/analysis</i> (MRA) Pengaruh Independensi Terhadap Kinerja Auditor Yang Di Moderasi Sistem Pengendalian Manajemen.....	111
Tabel IV.34 Hasil Uji <i>Moderated Regression/analysis</i> (MRA) Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Yang Dimoderasi	113
Tabel IV.35 Hasil Uji <i>Moderated Regression/analysis</i> (MRA) Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Yang Dimoderasi Sistem Pengendalian Manajemen.....	113
Tabel IV.36 Hasil Uji <i>Moderated Regression/analysis</i> (MRA) Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Yang Dimoderasi	114
Tabel IV.37 Hasil Uji <i>Moderated Regression/analysis</i> (MRA) Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Yang Dimoderasi Sistem Pengendalian Manajemen.....	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berpikir	45
Gambar IV.1 Hasil Ouput SPSS Uji Normalitas <i>P-Plot</i>	105
Gambar IV.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	107

ABSTRAK

Ayu Rustika/222019021/2023/Pengaruh Independensi, Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Dengan Sistem Pengendalian Manajemen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Bersektor Manufaktur Di Kota Palembang).

Tujuan Penelitian. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh independensi, komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja auditor dengan sistem pengendalian manajemen sebagai variabel moderasi Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah empiris. Jenis penelitian yang digunakan bersifat asosiatif. Tempat penelitian dilakukan pada BUMN yang bersektor manufaktur di Kota Palembang sebanyak 3 BUMN. Data yang digunakan yaitu data primer. Teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara dan kuesioner. Metode pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor internal sebanyak 44 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Hasil analisis pada uji f menunjukkan bahwa independensi, komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Hasil uji t menunjukkan bahwa berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, dan gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Pada hasil uji hipotesis MRA sistem pengendalian manajemen tidak mampu memperkuat pengaruh antara independensi (*predictor moderasi*) terhadap kinerja auditor. Sistem pengendalian manajemen mampu memperkuat pengaruh komitmen organisasi (*quasi moderasi*) terhadap kinerja auditor. Dan sistem pengendalian manajemen tidak mampu memperkuat pengaruh gaya kepemimpinan (*predictor moderasi*) terhadap kinerja auditor.

Kata kunci: independensi, komitmen, kepemimpinan, kinerja dan sistem

ABSTRACT

Ayu Rustika/222019021/2023/The Influence of Independence, Organizational Commitment and Leadership Style on Auditor Performance with Management Control Systems as Moderating Variables (Empirical Study of BUMN Companies with the Manufacturing Sector in Palembang City).

Research purposes. This study aims to determine the effect of independence, organizational commitment and leadership style on auditor performance with management control systems as a moderating variable. The approach used in this study is empirical. The type of research used is associative. The location of the research was carried out at 3 BUMNs in the manufacturing sector in Palembang City. The data used is primary data. Data collection techniques are through interviews and questionnaires. The sample collection method uses purposive sampling. The population in this study were internal auditors with 44 respondents. The data analysis method used is quantitative analysis. The results of the analysis on the f test show that independence, organizational commitment and leadership style have a significant effect on auditor performance. The results of the t test show that it has a significant effect on auditor performance, organizational commitment has a significant effect on auditor performance, and leadership style has a significant effect on auditor performance. On the results of the MRA hypothesis test, the management control system was not able to strengthen the effect of independence (predictor moderation) on auditor performance. The management control system is able to strengthen the effect of organizational commitment (quasi moderation) on auditor performance. And the management control system is not able to strengthen the influence of leadership style (predictor moderation) on auditor performance.

Keywords: independence, commitment, leadership, performance and systems

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Maraknya permasalahan hukum terutama berkaitan dengan korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) dengan segala praktiknya seperti penyalahgunaan wewenang, penyuapan, pemberian uang pelicin, pungutan liar, pemberian imbalan atas dasar kolusi dan nepotisme serta penggunaan uang negara untuk kepentingan pribadi telah menjadi perhatian masyarakat dan dianggap sebagai suatu hal yang lazim terjadi di negara ini. Tuntutan masyarakat akan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN menghendaki adanya pelaksanaan fungsi pengawasan dan sistem pengendalian intern yang baik atas pelaksanaan pemerintahan dan pengelolaan keuangan negara untuk menjamin bahwa pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan kebijakan dan rencana yang telah ditetapkan serta untuk menjamin bahwa tujuan tercapai secara efektif, efisien, dan ekonomis. Hal tersebut dapat berjalan dengan baik jika diimbangi dengan pelaksanaan good governance yang baik di dalamnya, dan diharapkan pula penyelenggaraan pemerintahan akan jauh semakin baik.

Trisnaningsih (2017). Kinerja auditor merupakan tindakan atau pelaksanaan tugas pemeriksaan yang telah diselesaikan oleh auditor dalam kurun waktu tertentu. Kinerja (prestasi kerja) dapat diukur melalui pengukuran tertentu (standar), dimana kualitas adalah berkaitan dengan mutu kerja yang dihasilkan, sedangkan kuantitas adalah jumlah hasil kerja yang dihasilkan dalam kurun waktu tertentu, dan ketepatan waktu adalah kesesuaian waktu yang telah direncanakan, Seorang auditor dengan auditor lainnya memiliki kinerja yang berbeda. Perbedaan kinerja tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi Kinerja auditor adalah komitmen

profesional, pengalaman kerja, kepuasan kerja dan Independensi Auditor. Penelitian ini meneliti faktor internal independensi karena independensi merupakan sikap dasar dari profesi auditor yang harus dimiliki oleh auditor.

Wardiah (2016:196) Seorang auditor dengan auditor lain memiliki kinerja yang berbeda-beda. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja auditor telah banyak dilakukan. Faktor yang dapat berpengaruh terhadap kinerja auditor yaitu seperangkat norma, termasuk keyakinan, sikap, nilai inti, dan pola perilaku organisasi.

Arens et al (2015:133) menyatakan “nilai auditing sangat bergantung pada persepsi publik akan independensi yang dimiliki auditor”. Auditor yang independen adalah auditor yang tidak memihak atau tidak dapat diduga memihak, sehingga tidak merugikan pihak manapun.

Kasidi (2017:28) Kebanyakan literatur independensi auditor menyarankan bahwa kredibilitas laporan keuangan tergantung pada persepsi audit independen dari seorang auditor eksternal oleh pengguna laporan keuangan. Jika auditor terlihat tidak independen, maka pengguna laporan keuangan semakin tidak percaya atas laporan keuangan yang dihasilkan auditor dan opini auditor tentang laporan keuangan perusahaan yang diperiksa menjadi tidak ada nilainya. Kredibilitas seorang auditor tidak hanya pada independensi dalam fakta, tetapi juga pada independensi dalam persepsi atau penampilan, guna menjaga dan mempertahankan kepercayaan publikasikan profesinya sebagai auditor.

Mathieu dan Zajac (2018) menyatakan bahwa komitmen organisasi adalah terikatnya seseorang terhadap organisasi. Komitmen organisasi merupakan salah satu ukuran yang digunakan di dalam memahami hubungan antara tujuan dan kinerja. Komitmen organisasi sangat dekat hubungannya dengan tingkah laku seseorang atau individu yang berkaitan dengan organisasi tempat individu tersebut bekerja

Wati *et. Al* (2016:19) komitmen organisasi adalah suatu proses dalam diri individu untuk mengidentifikasi dirinya dengan nilai-nilai, aturan-aturan dan tujuan-tujuan organisasi yang bukan hanya sebagai 29 kesetiaan yang pasif terhadap organisasi, sehingga komitmen menyiratkan hubungan auditor dan organisasi secara aktif, Komitmen organisasi dipandang sebagai suatu keterlibatan auditor dalam organisasi sebagai wujud rasa memiliki (*Sense Of Belonging*) terhadap organisasinya dan akan melahirkan nilai-nilai positif bagi auditor dan organisasi. Dengan komitmen yang tinggi, auditor tidak akan melanggar kode etikanya, sehingga independensi dapat dipertahankan. Dengan kondisi tersebut, kinerja auditor meningkat dan tujuan organisasi akan tercapai.

Busro (2018:226) Gaya kepemimpinan merupakan cara pemimpin dapat mempengaruhi bawahannya agar dapat bekerja sama dengan baik dan tanpa paksaan dalam melakukan tugas yang diberikan oleh pemimpin untuk mencapai tujuan bersama

Amirullah (2015:16) Gaya kepemimpinan merupakan cara pemimpin berperan dan memengaruhi anggota untuk mencapai tujuan Edison (2016:93). Seorang pemimpin memiliki gaya kepemimpinan, ada saatnya pemimpin tidak memberikan kesempatan pada karyawannya untuk bertanya, ada waktunya pemimpin memberikan kesempatan untuk berdiskusi , bertanya, dan ada saatnya pemimpin memberikan kondisi yang ada pada karyawannya , Gaya kepemimpinan adalah sikap seorang pimpinan dalam mengelola organisasi, dan memastikan bahwa bawahan melaksanakan tugasnya dalam mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan yang efektif harus memberikan pengarahan terhadap usaha-usaha dalam mencapai tujuan organisasinya.

Sumarno (2017), yaitu apakah gaya kepemimpinan dapat menjadi penghubung partisipasi penyusunan terhadap kinerja auditor. Kebanyakan penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur, hanya sedikit penelitian yang dilakukan terhadap perusahaan

perbankan. Variabel komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan diyakinkan sebagai faktor penting yang mampu mempengaruhi upaya pencapaian target.

Penelitian yang mengkaji hubungan independensi dengan kinerja auditor menunjukkan adanya ketidak konsistenan karena hasil yang berbeda. Sapariyah 5 (2016:20) menyimpulkan independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor dan Gustia (2017:19) menyimpulkan bahwa independensi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Variabel lain yang digunakan pada penelitian ini adalah gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan (*leadership style*) juga dapat memengaruhi kinerja auditor. Gaya kepemimpinan (*leadership style*) merupakan cara pimpinan untuk memengaruhi orang lain atau bawahannya sedemikian rupa sehingga orang tersebut mau melakukan kehendak pimpinan untuk mencapai tujuan organisasi meskipun secara pribadi hal tersebut mungkin tidak disenangi

Trisnaningsih (2017:40) dan Wibowo (2016:17) menyatakan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Temuan ini memberikan indikasi bahwa gaya kepemimpinan seorang pemimpin sangat berpengaruh terhadap kinerja bawahannya, selain itu untuk mendapatkan kinerja yang baik diperlukan juga adanya pemberian pembelajaran terhadap bawahannya.

Hasil penelitian Apsari (2018), membuktikan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja auditor. Dan didukung oleh penelitian Ni Made Regina Amandani, (2017), bahwa komitmen organisasi juga berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

Alasan peneliti menggunakan sistem pengendalian manajemen sebagai variabel moderasi, karna ingin melihat seberapa besar sistem pengendalian manajemen mempengaruhi independensi, komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan dalam kinerja auditor seorang auditor yang bekerja tidak terlepas dari pengendalian manajemen, perintah dan aturan dari seorang atasan untuk memberikan penilaian kewajaran laporan keuangan

yang sebenar-benarnya. Auditor juga memberikan penilaian apakah laporan keuangan yang disusun sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, oleh karena itu auditor dituntut untuk bekerja secara profesional dan sistem pengendalian manajemen harus dijalankan agar opini audit dapat diandalkan.

Betri (2020:59) menyatakan bahwa pengendalian manajemen adalah hal yang sangat menentukan bagi audit. Sistem pengendalian manajemen meliputi seluruh struktur organisasi termasuk semua cara serta tindakan yang terkoordinasi untuk mengamankan harta , menjaga kesaksamaan data akuntansi, serta data lainnya, agar terjamin keandalan laporan laporan, meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kehematan dalam operasi serta mendorong ditaatinya kebijaksanaan pemimpinan yang bersangkutan (*American Institute of certified publicaccountants-AICPA*). Betri (2020:57) standar evaluasi system pengendalian manajemen (SPM). Dimana auditor harus memahami sistem pengendalian intern dan menguji penerapannya. Pemahaman dapat dilakukan dengan cara permintaan keterangan, pengamatan, inspeksicatatan dan dokumen, atau melakukan reviuw laporan pihak lain. Setelah sistem dipahami auditor dapat melakuka pengujian pengendalian untuk menentukan efektivitas pengendalian.

Hesti (2020: 8) Secara umum Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia adalah organisasi bisnis yang berorientasi untuk pasar lokal, karena fungsinya sebagai *public service*. Perusahaan memerlukan pemimpin dan karyawan yang professional dalam melakukan pekerjaan sehingga mampu mencegah kejadian yang bisa merugikan perusahaan itu sendiri.

Waluyo (2004) Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai salah satu dari tiga pilar penggerak ekonomi negara dalam kenyataannya sering dijumpai belum beroperasi seperti yang diharapkan. Masih sering ditemui dipusat maupun daerah, perusahaan milik

negara tersebut dalam kondisi merugi, meski juga banyak yang menunjukkan *performance* yang cukup sehat.

Keberadaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) di Indonesia sangat penting bagi pemerintah maupun masyarakat luas. Bagi pemerintah, BUMN adalah salah satu komponen penting dalam hal pembangunan ekonomi dan bagi masyarakat luas, keberadaan BUMN merupakan perusahaan yang menyediakan layanan yang cepat, murah, dan juga efisien. Sebagai salah satu sumber penerimaan negara, BUMN tentunya dituntut harus tetap memperoleh laba sebesar-besarnya. Partisipasi negara dalam kegiatan peningkatan perekonomian ialah fenomena yang terjadi didunia. Indonesia sendiri, kegiatan negara meningkatkan pendapatan negara dijalankan perusahaan Badan Usaha Milik 8 Negara (BUMN) pada sektor manufaktur. Kenyataannya pada akhir tahun 2017, BUMN mengalami kerugian hingga menyebabkan beberapa perusahaan BUMN mengalami kebangkrutan. Hal ini disebabkan oleh faktor eksternal yang bersifat *uncontrollable*, dan juga lemahnya daya saing. Kelemahan daya saing bersumber dari antisipasi bisnis karena dinamika lingkungan yang terus berubah, kualitas SDM dan juga pimpinan yang kurang handal, serta terlalu lama dalam proses pengambilan keputusan (<https://news.detik.com>, 9 Desember 2018).

Fenomena yang pertama ialah PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk mengklaim mencatatkan kinerja keuangan cemerlang pada 2018 lalu, dengan laba bersih USD 809,85 ribu atau setara dengan Rp 11,33 miliar. Namun dua komisaris perusahaan menolak menandatangani laporan keuangan karena menduga ada kejanggalan pencatatan transaksi demi memoles laporan keuangan tahunan 2018. Garuda Indonesia Group dalam laporan keuangan tersebut membukukan laba bersih sebesar USD809,85 ribu atau setara Rp 11,33 miliar (asumsi kurs Rp14.000 per dolar AS). Angka ini melonjak tajam dibanding 2017 yang menderita rugi USD216,5 juta. Namun laporan keuangan tersebut menimbulkan

polemik, lantaran dua komisaris Garuda Indonesia yakni Chairal Tanjung dan Dony Oskaria (saat ini sudah tidak menjabat), menganggap laporan keuangan 2018 Garuda Indonesia tidak sesuai dengan Pernyataan 8 Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Pasalnya, Garuda Indonesia memasukan keuntungan dari PT Mahata Aero Teknologi yang memiliki utang kepada maskapai berpelat merah tersebut. PT Mahata Aero Teknologi sendiri memiliki utang terkait pemasangan wifi yang belum dibayarkan (<https://www.cnnindonesia.com>)

Dilihat dari kasus tersebut bahwa terdapat kurangnya dukungan dari manajemen dan kepemimpinan yang salah terhadap kinerja nya sehingga menimbulkan masalah yang seharusnya bisa dicegah apabila dilakukan dengan baik dan professional.

Fenomena berikutnya ialah terungkapnya skandal PT. Waskita Karya, salah satu BUMN Jasa Kontruksi yang diduga melakukan rekayasa laporan keuangan. Di tengah gambar-gembor pelaksanaan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) BUMN, kasus ini memberikan tamparan keras untuk Kementerian Negara BUMN. Kasus Waskita, yang disebut-sebut sebagai Enronnya Indonesia menunjukkan bahwa Kementerian Negara BUMN perlu berupaya lebih keras lagi dalam implementasi GCG di BUMN. Terbongkarnya kasus ini berawal saat pemeriksaan kembali neraca dalam rangka penerbitan saham perdana tahun lalu. Direktur Utama Waskita yang baru, M.Choliq yang sebelumnya menjabat Direktur Keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, menemukan catatan yang tidak sesuai dimana ditemukan kelebihan pencatatan Rp 400 miliar. Kasus ini memberikan beberapa pelajaran berharga untuk lebih teliti dalam pemeriksaan laporan keuangan agar tidak menemukan kecurangan-kecurangan lainnya. ([Tribunnews.com](http://tribunnews.com)).

Fenomena yang terakhir ialah Indonesia sebagai negara dengan kondisi ekonomi yang belum stabil juga terkena wabah meluasnya kasus skandal akuntansi. Pada tahun 2001, tercatat skandal keuangan di perusahaan sektor keuangan yang melibatkan

manipulasi laporan keuangan oleh PT Lippo Tbk dan PT Kimia Farma Tbk (Boediono, 2005). PT Kimia Farma adalah sebuah BUMN yang sahamnya telah diperdagangkan di bursa sehingga menjadi perusahaan sektor keuangan. Berdasarkan indikasi oleh Kementerian BUMN dan pemeriksaan Bapepam (Bapepam, 2002) ditemukan adanya salah saji dalam laporan keuangan yang mengakibatkan lebih saji (*overstatement*) laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2001 sebesar Rp 32,7 miliar yang merupakan 2,3% dari penjualan dan 24,7% dari laba bersih. Salah saji ini terjadi dengan cara melebihsajikan penjualan dan persediaan pada 3 unit usaha, dan dilakukan dengan menggelembungkan harga persediaan yang telah diotorisasi oleh direktur produksi untuk menentukan nilai persediaan pada unit distribusi PT Kimia Farma per 31 Desember 2001 (Bapepam, 2002). Selain itu, manajemen PT Kimia Farma juga melakukan pencatatan ganda atas penjualan pada 2 unit usaha yang dilakukan pada unit-unit yang tidak disampling oleh auditor eksternal (<https://jurnal.ugr.ac.id>)

Berdasarkan fenomena tersebut menyebabkan timbulnya keraguan atas prinsip perilaku auditor yang terdiri dari Independensi, Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan yang dimiliki seorang auditor. Untuk itu auditor dituntut untuk menaati terhadap standar audit dan perilaku sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan. Karna didalam BUMN tersebut rata-rata secara umum terdapat masalah yang sama terhadap prinsip perilaku auditor pada suatu BUMN, yang mana independensi dan integritas seorang auditor didalam suatu perusahaan masih kurang sehingga terjadinya manipulasi laporan keuangan yang membuat BUMN merugi. Sehingga dengan penjelasan tersebut dibuat suatu survei pendahuluan yang diambil dari 3 sampel BUMN Bersektor Manufaktur yang mewakili 12 BUMN Bersektor Manufaktur di Kota Palembang.

Tabel 1.1
Survei Pendahuluan

Nama Perusahaan BUMN Bersektor Manufaktur Di Kota Palembang	Hasil Survei
PT. Pupuk Sriwidjaja (Pusri) (Jl. May Zen, Kalidoni, Kec. Kalidoni, Kota Palembang Sumatra Selatan)	Berdasarkan survei yang dilakukan di PT. Pupuk Sriwidjaja (Pusri) dengan mewawancarai auditornya yaitu bapak Rully Nugraha ia mengatakan bahwa kinerja auditor sangat mengedepankan independensi dan gaya kepemimpinan. Namun masih ada bawahan yang tidak patuh terhadap pemimpinnya, akibatnya kinerja yang dilakukan tidak berjalan dengan baik, maka timbulah laporan keuangan yang tidak akurat, ketidak jujuran (<i>fraud</i>) dan kesalahan interpretasi angka (salah hitung). Maka hal-hal ini dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan.
PT. Semen Baturaja Tbk (Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang)	Berdasarkan survei yang dilakukan pada PT. Semen Baturaja Tbk dengan mewawancarai bapak Topu selaku auditor internal ia mengatakan bahwa kinerja auditor sangat mengutamakan independensi di dalam perusahaan tersebut. Namun masih ditemukan kesalahan dalam mengaudit laporan keuangan sehingga auditor dianggap belum melakukan penilaian secara objektif. Maka dari kejadian ini auditor dianggap tidak konsisten dalam mengaudit laporan keuangan dengan hasil yang berbeda.
PT. Garam Persero (Jl. Ali Gatmir No.4 13 Kec. Ilir Timur.1, Kota Palembang Sumatra Selatan)	Berdasarkan survei yang dilakukan di PT. Garam Persero bapak Haryudi menjelaskan bahwa kinerja auditor lebih mengutamakan independensi dan komitmen organisasi didalam kerjanya. Tetapi masih ada masalah yaitu terletak pada kurangnya komitmen yang tinggi didalam jiwa auditor tersebut, dampaknya ialah kinerja auditor tidak meningkat dan tujuan organisasinya tidak tercapai padahal auditor itu harus menjunjung tinggi kode etikanya, sehingga independensi dapat dipertahankan. dan tujuan organisasinya tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

Sumber : Penulis 2022

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari survei pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya melalui wawancara 3 BUMN Bersektor Manufaktur di Kota Palembang yang mewakili 12 BUMN Bersektor Manufaktur di Kota Palembang.

Berdasarkan survei yang dilakukan pada PT. Pupuk Sriwidjaja (Pusri) dengan mewawancarai auditornya yaitu bapak Rully Nugraha ia mengatakan bahwa kinerja auditor sangat mengedepankan independensi dan gaya kepemimpinan. Namun masih ada bawahan yang tidak patuh terhadap pemimpinnya, akibatnya kinerja yang dilakukan tidak berjalan dengan baik, maka timbulah laporan keuangan yang tidak akurat, ketidak jujuran (*fraud*) dan kesalahan interpretasi angka (salah hitung). Maka hal-hal ini dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan.

Hasil survei yang dilakukan di PT. Semen Baturaja Tbk dengan mewawancarai bapak Topu selaku auditor internal ia mengatakan bahwa kinerja auditor sangat mengutamakan independensi di dalam perusahaan tersebut. Namun masih ditemukan kesalahan dalam mengaudit laporan keuangan sehingga auditor dianggap belum melakukan penilaian secara objektif. Maka dari kejadian ini auditor dianggap tidak konsisten dalam mengaudit laporan keuangan dengan hasil yang berbeda.

Berdasarkan survei yang dilakukan di PT. Garam Persero bapak Haryudi menjelaskan bahwa auditor menjelaskan lebih mengutamakan independensi dan komitmen organisasi didalam kinerjanya. Tetapi masih ada masalah yaitu terletak pada kurangnya komitmen yang tinggi didalam jiwa auditor tersebut, dampaknya ialah kinerja auditor tidak meningkat dan tujuan organisasinya tidak tercapai padahal auditor itu harus menjunjung tinggi kode etiknya, sehingga independensi dapat dipertahankan dan tujuan organisasinya tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

Berdasarkan latar belakang maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **"Pengaruh Independensi, Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Dengan Sistem Pengendalian Manajemen Sebagai Variabel Moderasi"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang membahas mengenai Pengaruh Independensi, Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Dengan Sistem Pengendalian Manajemen Sebagai Variabel Moderasi. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini

1. Bagaimanakah pengaruh Independensi, Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor ?

2. Bagaimanakah pengaruh Independensi terhadap Kinerja Auditor ?
3. Bagaimanakah pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor ?
4. Bagaimanakah pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor ?
5. Bagaimanakah Sistem Pengendalian Manajemen dapat memoderasi hubungan Independensi terhadap Kinerja Auditor ?
6. Bagaimanakah Sistem Pengendalian Manajemen dapat memoderasi hubungan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor ?
7. Bagaimanakah Sistem Pengendalian dapat memoderasikan hubungan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukanya penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh Independensi, Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor ?
2. Untuk mengetahui pengaruh Independensi terhadap Kinerja Auditor?
3. Untuk mengetahui pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor?
4. Untuk mengetahui pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor?
5. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen dapat memoderasi hubungan Independensi terhadap Kinerja Manajerial ?
6. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen dapat memoderasi hubungan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor?
7. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Pengendalian dapat memoderasi hubungan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor ?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penulis berharap dalam masa penelitian ini dapat belajar dan menambah wawasan secara langsung mengenai teori yang telah dipelajari selama masa perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak manajemen untuk bisa lebih meningkatkan kinerja karyawan.

3. Bagi Almamater

Diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2014). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik, Buku 1*, Edisi Ke-4. Jakarta: Salemba Empat.
- Anggraini dan Rasmini (2017). Pengaruh Pengalaman Auditor dan Time Budget Pressure Pada Profesionalisme dan Implikasi Terhadap Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 18 (1)*, ISSN:2302-8556, 145-175
- Alimuddin, (2017), *Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai Badan Pengawasan Daerah Kota Makassar*, Tesis tidak dipublikasikan, Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Gajah Mada..
- Allen dan Meyer.(2013). Measurement of Antecedents of Affective, Continuance and Normative commitment to Organizational. *Journal of Occupational Psychology* . 63: 1-8
- Anis Choiriah. (2013). "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor dalam Kantor Akuntan Publik (Studi Empiris pada Auditor dalam Kantor Akuntan Publik di Kota Padang dan Pekanbaru)". Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Anwar Prabu Mangkunegara. (2005). *Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arywanti Marganingsih dan Dwi Martani. (2010). *Anteseden Komitmen Organisasi dan Motivasi: Konsekuensinya Terhadap Kinerja Audit Intern Pemerintah*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*
- Apsari, Ni Nyoman Suryagita.; Gayatri. (2018). Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Pegalaman Kerja, dan Pemahaman Good Governance pada Kinerja Auditor . *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.24(7): 282-310
- Betri (2020) *Pemeriksaan Manajemen*: Penerbit NeorFikri
- Budissa, Resty Rian, Setiawan, R., Edison. 2016. "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Efektivitas Pegawai pada Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bintan". *Naskah Publikasi*. Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang.
- Dariana dan R. Refina. (2020). *Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor pekanbaru*
- Ghozali, Imam. 2016. *Desain penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk akuntansi, bisnis, dan ilmu sosial lainnya*. Yoga Pratama, Semarang.
- Gibson, James L, Ivancevich John M dan Donnely James H, Jr. 1996 dan Marganingsih (2010). *Organisasi:Perilaku, Struktur dan Proses*. Terjemahan. Jilid 1. Jakarta: Penerbit Binarupa Aksara.
- Gibson, James L. (2000). *Organisasi, Perilaku, Struktur dan Proses*. Edisi ke-5. Catatan ke-3. Jakarta: Penerbit Erlangga

- Gummala, Agung dan Yunilma, Herawati. 2014. *Pengaruh Independensi Auditor, Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor*
- Hansen, Mowen. (2017). *Akuntansi Manajemen*. Diterjemahkan oleh Hermawan, Ancella A. Erlangga. Jakarta.
- Hery. (2018). *Modern Internal Auditing*. Jakarta: Pt Grasindo.
- <https://jurnal.ugr.ac.id> Diakses Pada 06 Desember 2022
- <https://news.detik.com>, 9 Desember 2018 Diakses Pada 06 Desember 2022
- <https://www.cnnindonesia.com> Diakses Pada 06 Desember 2022
- Hutahaean, J., 2015. *Konsep sistem informasi*. Deepublish.
- Mulyadi. (2015). *Auditing*. Buku Dua. Edisi Ke Enam. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2016. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat
- Nurul Lathifah. (2021) *Konsep Dan Praktik Sistem Pengendalian Internal*. Yogyakarta: Cv Insan Cendekia Mandiri.
- Rachmawati. S. R. (2019). *"Pengaruh Komitmen Organisasi, Motivasi Kerja, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Manajerial"*
- Risfandhani, R. 2016. *Pengaruh Independensi Auditor, Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor*. Skripsi. Surakarta: Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rivai (2017). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* Edisi Ketiga. Jakarta : PT, Rajagrafindo Persada
- Rofingatun, S. (2018). *Pengaruh Independensi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor (Studi Pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Propinsi Papua)*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 13(11). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Salju, S., Rismawati, R., & Bachtiar, M. D. (2016). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah Kabupaten Luwu Timur*. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 100– 123. <https://doi.org/10.35906/je001.v4i2.98>
- Setyanto, A (2018). *"Pengaruh Gaya kepemimpinan, Profesionalisme, Komitmen Organisasi, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Akuntansi (Survey Pada Koperasi Simpan Pinjam Kota Madya Surakarta)"*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, Syofian. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17*. Kencana Persada Media Group, Jakarta
- Sudiksa, I Wayan Utama,;I Made Karya (2016) *Profesionalisme, Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Sebagai Prediktor Kinerja Internal Auditor Di Toyota Astra Motor Wilayah Bali*. *E-Jurnal Akuntansi, [S.l.]*, p. (8) :733-75

Sugiono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sugiono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Tribunnews.com Diakses Pada 06 Desember 2022

Trisnaningsih, Sri. (2017). Independensi Auditor Dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal 52 Simposium Nasional Akuntansi X. Unhas Makassar Vol 2,(7):1-56*

Trisnaningsih. (2017). "Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor". Penelitian. Simposium Nasional Akuntansi X. Unhas Makassar 26-28 Juli 2017.

Yunita , (2011). *Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial : Komitmen Organisasi*